

# PERANCANGAN PUSAT EKO-EDUWISATA DI KAMPUNG BARAN, KOTA MALANG

Pramudya Krisnanta Prasetya Kirana <sup>1</sup> dan Muhammad Satya Adhitama <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : [pramudyakrsn@student.ub.ac.id](mailto:pramudyakrsn@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri dengan kontribusi pendapatan tertinggi di Indonesia.. Sektor pariwisata nasional mengalami pertumbuhan pada Kota Malang. Total jumlah wisatawan di Kota Malang, baik wisatawan domestik maupun mancanegara terus meningkat tiap tahunnya (Kota Malang Dalam Angka, 2019). Kampung Baran merupakan sebuah kampung yang terletak di wilayah Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Kampung Baran memiliki isu dalam hal perekonomian warganya . Namun, kampung ini memiliki potensi ditinjau berdasarkan aspek lingkungan alam, sumber daya manusia. Beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu perlunya fasilitas yang dapat mengakomodasi fungsi pariwisata, budidaya, dan edukasi tanaman hortikultura dan lingkungan sebagai salah satu fasilitas untuk mengakselerasi peningkatan ekonomi masyarakat lokal yang juga mengangkat "local value" dalam langgam arsitekturalnya. Berdasarkan potensi dari aspek yang ada pada Kampung Baran, kampung ini memiliki potensi untuk berkembang dalam sektor pariwisata berbasis ekologi, khususnya terhadap tumbuhan. yaitu suatu obyek perancangan, Pusat Eko-Eduwisata. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan Eko-Eduwisata dengan mengelaborasi dengan pendekatan gaya desain arsitektur hijau. Metode desain yang digunakan yaitu metode pragmatism dengan meninjau prinsip yang digunakan dalam pendekatan desain dan mengimplementasikannya dalam perancangan dengan model analog. Hasil penelitian ini menghasilkan desain obyek perancangan pusat eko-eduwisata di Kampung Baran.

Kata kunci : kampung baran, eko-eduwisata, arsitektur hijau, pragmatisme

## ABSTRACT

*Tourism is one of the industrial sectors with the highest income contribution in Indonesia. The national tourism sector is experiencing growth in Malang City. The total number of tourists in Malang City, both domestic and foreign tourists, continues to increase every year (Malang City in Figures, 2019). Baran Village is a village located in the Buring Village area, Kedungkandang District, Malang City. Baran Village has issues regarding the economy of its residents. However, this village has potential in terms of aspects of the natural environment and human resources. Some of the problems found were the need for facilities that could accommodate the functions of tourism, cultivation and education of horticultural plants and the environment as one of the facilities to accelerate the economic improvement of local communities which also raised "local value" in the architectural style. Based on the potential aspects of Kampung Baran, this village has the potential*

*to develop in the ecology-based tourism sector, especially regarding plants. namely a design object, the Eco-Edutourism Center. The approach used is Eco-Edutourism by elaborating with a green architectural design style approach. The design method used is the pragmatism method by reviewing the principles used in the design approach and implementing them in designing with an analog model. The results of this research produced a design object for designing an eco-educational tourism center in Kampung Baran.*

*Keywords : baran village, eco-edutourism, green architecture, pragmatism*